

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Terhindar Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Healthy Living Community Movement Avoids Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)

Siti Prawitasari Br. Hasibuan¹⁾, Sahbainur Rezeki²⁾, Meutia Paradhiba³⁾, Lian Varis Riandi⁴⁾

1 Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: sitiprawitasarihasibuan@uui.ac.id

2 Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: sahbainurrezeki@uui.ac.id

3 Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: meutiaparadhiba@uui.ac.id

4 Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala
email: lianvarisriandi@unsyiah.ac.id

Abstrak

Upaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal merupakan tujuan dari pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat. Penyakit berbasis lingkungan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini, salah satunya yaitu penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan oleh virus dengue. DBD adalah penyakit akut dengan manifestasi klinis perdarahan yang menimbulkan syok yang berujung kematian. Penyakit DBD dapat menyerang semua usia. Pengabdian masyarakat kami laksanakan di Gampong Lampineung Kabupaten Aceh Besar, sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu kami meminta izin kepada kepala desa. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut hanya boleh dihadiri oleh masyarakat yang berjumlah kurang dari 20 orang dikarenakan menghindari kerumunan sehingga dalam pelaksanaannya hanya dihadiri oleh beberapa pemuda desa dan memakai masker. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan memperkenalkan diri dan pemaparan materi mengenai bahaya dari penyakit berbasis lingkungan yaitu penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), vektor yang dapat menularkan penyakit DBD, mekanisme penularan dan media apa saja yang dapat sebagai biakan nyamuk dalam bertelur. Dalam kegiatan pengabdian terdapat diskusi tanya jawab dengan peserta. Setelah dilaksanakannya pemaparan materi dan diskusi tanya jawab, pemateri memberikan masker gratis kepada perangkat gampong dan cendramata sebagai bentuk kenang-kenangan telah dilaksanakannya pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Ubudiyah Indonesia.

Abstract

Efforts to increase awareness, will and the ability to live healthy for everyone in order to realize optimal public health degrees are the goal of health development towards a healthy Indonesia. Environmentally based diseases are still one of the public health problems to date, one of which is Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) caused by the dengue virus. Dengue is an acute disease with clinical manifestations of bleeding that causes shock that leads to death. Dengue can affect all ages. Our community service was carried out in Gampong Lampineung Aceh Besar Regency, before carrying out

community service activities first we asked permission to the village head. Community service activities in the village should only be attended by a community of less than 20 people because they avoid crowds so that in its implementation only attended by a few village youths and wear masks. The implementation of community service begins by introducing themselves and material exposure to the dangers of environmentally based diseases, namely Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), vectors that can transmit dengue disease, transmission mechanisms and any media that can be a mosquito breed in laying eggs. In the devotional activities there is a question and answer discussion with participants. After the presentation of materials and question and answer discussions, the speaker gave free masks to gampong and cendramata devices as a form of memento has been carried out community service by lecturers of Ubudiyah University Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal merupakan tujuan dari pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat. Terdapat tiga pilar yang perlu mendapat perhatian lebih yaitu perilaku sehat, pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, dan lingkungan sehat. Perilaku hidup sehat bentuk konkritnya yaitu proaktif memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam upaya kesehatan. Hal tersebut ditandai dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang merupakan salah satu indikator keberhasilan menuju Indonesia sehat (Depkes RI, 2004).

Penyakit berbasis lingkungan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini, salah satunya yaitu penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan oleh virus dengue. DBD adalah penyakit akut dengan manifestasi klinis

perdarahan yang menimbulkan syok yang berujung kematian. Penyakit DBD dapat menyerang semua usia. Terlapor penyakit Demam Berdarah Dengue lebih banyak menyerang anak-anak tetapi dalam dekade terakhir ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi penderita DBD pada orang dewasa. (Sukohar, 2014).

Pada dasarnya, pencegahan penyakit DBD sangat tergantung pada perilaku hidup sehat masyarakat (Widiyono, 2008). Pentingnya perubahan pola hidup masyarakat ke arah yang lebih sehat, mendasari program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 yang dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dilaksanakan secara bertahap dengan target pada akhir tahun 2019, seluruh Puskesmas di Indonesia telah dapat melaksanakannya (Sifiana dan Sugiyatno, 2019).

2. METODE

Pengabdian masyarakat kami laksanakan di Gampong Lampineung Kabupaten Aceh

Besar, sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu kami meminta izin kepada kepala desa. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut hanya boleh dihadiri oleh masyarakat yang berjumlah kurang dari 20 orang dikarenakan menghindari kerumunan sehingga dalam pelaksanaannya hanya dihadiri oleh beberapa pemuda desa dan memakai masker.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan memperkenalkan diri dan pemaparan materi mengenai bahaya dari penyakit berbasis lingkungan yaitu penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), vektor yang dapat menularkan penyakit DBD, mekanisme penularan dan media apa saja yang dapat sebagai biakan nyamuk dalam bertelur. Dalam kegiatan pengabdian terdapat diskusi tanya jawab dengan peserta. Setelah dilaksanakannya pemaparan materi dan diskusi tanya jawab, pemateri memberikan masker gratis kepada perangkat gampong dan cendramata sebagai bentuk kenang-kenangan telah dilaksanakannya pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Ubudiyah Indonesia.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa



Gambar 1. Dosen Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai pemateri



Gambar 2. Pemaparan materi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Terhindar Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)



Gambar 3. Penyerahan masker gratis kepada perangkat desa

Lampinenung berjalan lancar dan masyarakat sangat antusias saat penjelasan pemaparan materi dan aktif dalam diskusi tanya jawab.

5. REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. 2004. Informasi Penyakit Menular Demam Berdarah. Jakarta

Sifiana, A., Sugiyatno. 2019. Gerakan masyarakat hidup sehat anti demam berdarah dengue (DBD).

Sukohar, A. 2014. Demam Berdarah Dengue (DBD). Medula 2(2).

Widiyono. 2008. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegaha, dan Pemberantasannya. Jakarta.